



SAMYE

Guru Dorje Draktsel Guru Murka Vajra Dahsyat



Lamrin Yeshe Nyingpo, Jalur Bertahap Hakikat Kebijaksanaan, oleh Guru Rinpoche menyebutkan bahwa ada empat tahap latihan sari atau sadhana guru: bagian luar adalah Barché Künsel, bagian dalam adalah Sampa Lhündrup, bagian rahasia adalah Tsokyé Nyingtik, dan bagian rahasia terdalam adalah Dorjé Draktsel. *Terma* atau teks akar harta karun (instruksi lisan Guru Rinpoche yang disembunyikan untuk disingkap oleh murid yang telah ditentukan pada waktu yang tepat) menyebutkan:

Secara luar, untuk menyingkirkan semua halangan, མཚོ་
melalui sarana Nangsi Zilnön, trikāya Padmākara, མཚོ་

dengan dua belas manifestasi dari para pemegang kekuatan vidyādhara, §
latihlah pendekatan (*approach*) secara umum dan secara khusus. §

Secara dalam, untuk mencapai harapan tertinggi dan harapan umum secara spontan,
§
melalui sarana Kebahagiaan Agung Pemenuh Harapan, Padmasambhava, §
beserta tiga belas guru, §
buatlah pendekatan penuh (*full approach*) metode dan pembebasan, tahapan
pengembangan dan perampungan. §

Secara rahasia, melalui sarana ketidakterpisahan ruang angkasa dan kesadaran §
mewujud dalam wujud mudra sebagai Padma Vajradhara, §
ketiga akar diringkas, dan melalui yoga esens, §
memperoleh pencapaian (*accomplishment*) *coemergent wisdom* yang tidak
berubah. §

Yang paling rahasia, melalui sarana Vidyādhara Dorjé Drakpo Tsel, §
perwujudan dari semua sugata, makhluk suci yang telah menyempurnakan semua
heruka secara menyeluruh, §
dan melalui latihan *nyegyü*, pencapaian agung (*great accomplishment*), §
realisasikan tubuh dan kebijaksanaan tertinggi. §

Pentingnya

Jamgön Kongtrul, di ulasannya tentang bait akar *Lamrim Yeshé Nyingpo* terkutip di atas,
menjelaskan pentingnya *Guru Dorjé Draktsel* sebagai berikut:

Yang paling rahasia, ketua tertinggi para vidyādhara, Murka Vajra Dahsyat, Dorjé
Drakpo Tsel, adalah perwujudan dari semua sugata di seluruh penjuru dan masa
dan yidam rahasia berpencapaian penuh tunggal yang telah sepenuhnya
menyempurnakan mandala tak terbatas yang mempertunjukkan para heruka terang

yang agung. Melalui latihan ini dan juga melalui latihan yogik *nyegyü* yang terkait dengan “pencapaian agung” (*great accomplishment*), Anda merealisasi buah tertinggi lima tubuh dan lima kebijaksanaan...

Sejarah

Ajaran rahasia terdalam Guru Draktsel mengandung sadhana Guru Rinpoche yang mewujud sebagai Guru Dorjé Draktsel maupun ajaran dari *Lamrim Yeshé Nyingpo*, *Jalur Bertahap Hakikat Kebijaksanaan*, yang merupakan ajaran terdalam yang memaparkan keseluruhan jalur Vajrayana. *Lamrim Yeshé Nyingpo* dimulai dengan memperkenalkan Guru Rinpoche dan mengisahkan bagaimana Guru Rinpoche mewujud sebagai Guru Draktsel:

Esens dari semua buddha tiga masa, penguasa tertinggi semua vidyādhara pemegang kekuasaan, tuan dari lautan yidam damai dan garang yang mencakup segalanya, ketua dari kumpulan seluruh daka dan dakini, makhluk agung yang kecemerlangannya melebihi semua pelindung vajra Dharma dan kekuatan angkuh penampakan dan keberadaan, adalah yang terkenal di seluruh alam tiada batas para guru tiga tubuh sebagai Mahaguru Padmasambhava. §

Diundang oleh inkarnasi Manjushri, Raja Dharma Trisong Deutsen, beliau datang ke tanah bersalju Tibet ini, alam dari Yang Mulia Yang Berwelas Asih Agung. Beliau menempatkan seluruh kekuatan elemental jahat di bawah segel agung perintahnya, mendirikan Wihara Yang Tak Berubah dan Yang Sempurna Secara Spontan bergaya tiga, istana dengan cetiya-cetiya, dan menaburkan bunga-bunga konsekrasi. Beliau mengukuhkan tradisi agung pembabaran dan pelatihan seluruh ajaran Buddha dan, khususnya, memutar Roda Dharma tantra, pernyataan, dan instruksi Vajrayana yang tiada batas ragamnya. §

Beliau mengunjungi secara pribadi semua tempat suci, gunung salju, goa, dan danau, memberkahi tempat-tempat itu dan menyembunyikan terma yang dinamai maupun yang

tidak dinikmati dalam jumlah tak terbatas. Dengan demikian, kebajikan tiada tara beliau meresap ke seluruh Tibet, baik di daratan tengah maupun tanah-tanah di sekelilingnya, dan akan di sana hingga hari terakhir masa mendatang terakhir. Samaya! §

Pada waktu dan kesempatan itu, telah tiba saat untuk pematangan hasil dari aspirasi sesat yang dibuat di banyak kehidupan, yang menampakkan diri sebagai menteri-menteri dan Ratu Margyenma yang menunjukkan sikap bermusuhan dan berpikiran jahat, yang terlibat dalam berbagai jenis pemikiran dan perbuatan sesat. Di hadapan raja mereka berkata: §

Penyihir dari perbatasan Mon ini telah menipumu, baginda, dengan segala jenis tipu daya, muslihat, dan ilusi optik. Yang terburuk, dia akan mengambil nyawa baginda. Yang kedua, dia akan merampas kerajaan. Setidaknya, dia akan membuat rakyat memberontak, menyebarkan fitnah di antara raja, para menteri, dan para ratu. Oleh karena itu, dia harus dilempar ke sungai di depan mata semua orang. §

Saat mereka bersikeras dengan cara ini, raja menjadi sedih dan menceritakan secara rinci kepada Guru Rinpoche tentang apa yang telah terjadi. “Apa yang akan baginda lakukan tentang ini?” tanya beliau. Air mata mengalir dari mata raja dan kemudian tak sadarkan diri untuk beberapa saat karena devosi yang intens. Ketika dia sadar kembali setelah beberapa saat, Guru Rinpoche tertawa dan dengan senyum berseri-seri berkata dengan suara auman singa yang tak kenal takut: §

Raja yang agung, engkau tak perlu sedikit pun merasa berkecil hati tentang hal ini. Dulu, Mara dan kaum ajaran sesat juga berusaha untuk menyakiti Buddha yang benar-benar sempurna, tetapi bukannya menimbulkan luka bahkan yang terkecil pada Tiga Permata, mereka malah mengungkap kebajikan-kebajikan Cerah tertinggi Beliau. Demikian pula, karena saya telah menguasai ekspresi kesadaran, saya dapat mengubah dunia fenomena menjadi apapun yang saya inginkan. Karena saya telah mencapai tubuh pelangi, wujud yang tidak dapat dihancurkan, empat unsur tidak dapat menyebabkan sedikit pun cedera pada saya.

Bahkan sekalipun ketiga alam bangkit memusuhi saya, pandita Uddiyana dan penerus dari semua pemenang dan bodhisattva dari tiga masa, hanya akan membantu mengungkap kekuatan kesaktian tertinggi saya dan secara pasti, tidak akan menemukan kesempatan untuk mencelakai saya atau bahkan menggetarkan ujung rambut saya. §

Ketika Guru Rinpoche berbicara seperti ini, raja yang agung merasakan devosi yang dalam dan bersukacita. Dia pun bersujud berulang kali dan membuat permohonan ini: §

Sungguh luar biasa, nirmanakaya Guru! §
Tidak pernah ada tipuan §
Di kata-kata vajra apa pun yang Engkau tuturkan, §
Karena Engkau adalah perwujudan dari semua master, §
Tuan agung yang menaungi lautan yidam,
Dan ketua kumpulan para dakini. §
Mohon taklukkanlah para menteri yang berpikiran jahat §
Dengan kekuatan magis welas asihmu §
Agar kami, para muridmu yang berbakti, §
Dapat bersukacita dan terinspirasi, §
Dan semoga ajaran yang berharga §
Dari Buddha, Dharma, dan Sangha dapat berkembang. §

Karena raja memohon seperti ini, guru dengan sukacita berjanji, "Saya akan melakukannya!" Dan di tengah sembilan wilayah Tibet dan Kham, di halaman Wihara Anak Yatim Emas di Samye Yang Jaya, beliau masuk ke samadhi yang menjinakkan gerombolan Mara. §

Selama waktu tersebut, di tengah halaman besar di tengah-tengah rombongannya yang berkumpul—para pandita, penerjemah, biksu, mantrika, raja, menteri, ratu, dan rakyat jelata—sang guru, sambil tetap duduk, melakukan miliaran pertunjukan yang tak terbayang dan ajaib untuk menjinakkan para makhluk sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti membiarkan tubuhnya menghilang, menjadi api yang berkobar, membuat bumi



berguncang, memunculkan para yidam damai dan garang bersama dengan rombongan mereka, dan memenuhi langit dengan suara mantra yang seperti guntur. ॐ

Di saat itu, seluruh kelas mara ditundukkan dan kehilangan kekuatan untuk mencelakai. Kekuatan keyakinan diteguhkan sepenuhnya baik pada para makhluk menengah maupun kaum yang tidak percaya. Keyakinan orang-orang percaya semakin meningkat dan mereka pun sangat ingin meminum sari kata-kata beliau. Semua orang yang batinnya telah matang mencapai siddhi tertinggi pembebasan dan mereka yang telah terbebas mencapai tingkat realisasi Guru Rinpoche sendiri, di mana pengiring tidak terpisahkan dari guru. ॐ

Karena tindakan-tindakan yang luar biasa dan tak terbayangkan ini, baginda raja merasakan keyakinan dan devosi yang semakin besar.

Khususnya, ketika Guru Rinpoche sedang menetap di Wihara Pirus Berkilau di lantai tengah Samye, memikirkan para murid masa mendatang di zaman kemerosotan, raja pun menyusun tumpukan berkilau pirus berharga yang menyerupai bintang-bintang yang besar dan bercahaya ke atas piring emas persembahan mandala.

Raja beserta para pangeran melakukan banyak sujud dan, bersama dengan **the incarnated** penerjemah Vairochana yang telah berinkarnasi dan saya sendiri, yang direstui sebagai pasangan spiritual, membuat permohonan ini: ॐ

Engkau adalah tubuh, ucapan, batin, kualitas, dan aktivitas sempurna penuh ॐ

Semua buddha dan putra mereka dari sepuluh penjuru dan empat masa. ॐ

Tubuh Vajra Teratai, yang tak ternoda oleh rahim, ॐ

Mahaguru, kami bersujud di kakimu. ॐ

Pelindung, yang setara dengan semua buddha, ॐ

Kebaikanmu terhadap para makhluk di Tanah Bersalju sangatlah luar biasa. ॐ

Khususnya, bagi kami, raja dan rakyat yang sedang berkumpul, ॐ

Tiada mahkota permata lain. ॐ

Tampilan khusus mukjizat agungmu ॐ
Telah menaklukkan gerombolan Mara tidak murni. ॐ
Mengibarkan panji kemenangan ajaran Buddha ke seluruh
sepuluh penjuru, ॐ
Engkau telah mematangkan dan membebaskan orang-orang yang beruntung dan
memapankan mereka ke jalur pencerahan. ॐ
Manfaatmu bagi siapa pun yang terhubung denganmu adalah mukjizat yang tak
terbayang, ॐ
Jadi, akumulasi kami pastilah sangat besar. ॐ

Namun, ketika zaman kemerosotan tiba di masa yang akan datang, ॐ
Sisi kebajikan akan lemah sedangkan kekuatan jahat akan tinggi terangkat, ॐ
Dengan setan pelanggaran tampak jelas merasuki hati orang, ॐ
Agama Buddha, para pemegang ajaran, ॐ
Dan kebahagiaan para makhluk akan dirusak dan dihancurkan, ॐ
Dan zaman jahat malapetaka, kelaparan, peperangan, dan konflik oleh karenanya
akan meningkat secara bersamaan. ॐ

Karena tidak akan ada perlindungan lain selain Engkau, guru, ॐ
Ketika lautan derita ini meluap di Tibet dan Kham, ॐ
Kami mohon kepadamu pertimbangkanlah kami dengan kebaikan ॐ
Dan, demi kami dan para murid di masa yang akan datang, ॐ
Anugerahkan intisari seluruh instruksi yang dalam dan luas ॐ
Yang secara sementara menaklukkan mara luar dan dalam, ॐ
Yang tanpa susah payah merampungkan empat aktivitas, ॐ
Dan yang pada akhirnya merupakan metode untuk mencapai bhumi
Kebijaksanaan yang Tiada Tara, ॐ
Tubuh-cahaya esens lima ruas. ॐ

Ketika kami telah melakukan permohonan ini, Guru Rinpoche menjelma dalam sekejap ke wujud vidyadhara Dorje Drakpo Tsal dan menganugerahkan semua pemberdayaan dan instruksi lisan. Setelah itu, beliau menampilkan, dalam cara yang mengisi dharmadhatu secara menyeluruh, mukjizat memancar dan menyerap dalam satu saat makhluk suci yang tiada batas beserta rombongan, "pendekatan (*approach*)" sebagai heruka mudra tunggal, dalam cara penjabaran kepala dan tangan dari "pendekatan penuh (*full approach*)", "pencapaian (*accomplishment*)", dan "pencapaian besar (*great accomplishment*)."
Melalui kemegahan berkah yang luar biasa, beliau menampakkan di mana-mana di seluruh wilayah tengah Tibet dan Kham dan wilayah-wilayah sekitarnya pertunjukan magis dan ajaib berupa pelangi, cahaya, hujan bunga, bumi bergetar, suara yang spontan dan musik yang berkumandang sendiri, dan kebijaksanaan Vajra yang nyata, yang turun memasuki para murid yang beruntung ॐ

Sekali lagi, Guru muncul secara agung dalam wujud Padmasambhava, bersifat cahaya, dan menuturkan ini dengan suara vajra dharmatanya, ucapan vajra tertinggi, tahapan-tahapan jalur yang diringkas menjadi sari. Samaya. ॐ

Pengungkapan



Patung terma Guru Dorjé Draktsel diungkap bersamaan dengan sadhana oleh Chokgyur Dechen Lingpa

Dalam *Clarifying the Aspects of the Auspicious Melody*, Könchok Gyurmé Tenpé Gyaltsen, inkarnasi kedua Chokgyur Lingpa, menceritakan bagaimana Chokgyur Dechen Lingpa mengungkap *Sadhana Guru Draktsel* dan *Lamrim Yeshé Nyingpo*:

Chokgyur Dechen Lingpa lebih dahulu mengungkap seri sadhana rahasia Dorjé Drakpo Tsel, dari sisi kiri Gua Rahasia di Karmo Taktsang setelah berturut-turut menembus tiga belas segel. Tetapi, karena keadaan, tidak dapat mencatat secara menyeluruh. Meskipun demikian, Chokgyur Dechen Lingpa berhasil

mengungkap *Lamrim Yeshe Nyingpo*, yang keunggulannya melebihi seratus muatan ajaran terma. Sebagai esens tantra, pernyataan, dan instruksi yang telah disarikan, ia merupakan ajaran latar yang secara umum, untuk semua terma dan secara khusus, untuk *Empat Seri Sadhana Guru*. Padma Ösel Do-ngak Lingpa, Jamyang Khyentse Wangpo, menerjemahkannya dari perkamen kuning sedangkan Chimé Tenyi Yungdrung Lingpa, Jamgön Kongtrul Lodrö Thayé, menuliskan ulasanya. Dengan demikian mereka menancapkan tradisi untuk menjelaskan dan mempelajari ajaran mendalam ini, yang akan menghancurkan keberadaan samsarik hanya dari mendengar namanya saja, yang menyebabkan keadaan terjaga yang tak terkondisi tumbuh ketika seseorang mempelajari dan merenungkannya, dan yang menghasilkan buah kebuddhaan ketika menerapkannya ke dalam pengalaman praktis. Kitab ulasan itu sendiri juga merupakan ajaran terma yang muncul dari hamparan kebijaksanaan luhur, dan orang yang normal, tak peduli seberapa pun terpelajarnya, tidak akan mampu menulis buku seperti itu.

Catatan

Kutipan awal teks akar Lamrim Yeshe Nyingpo berasal dari:

- Padmasambhava. *Lamrim Yeshe Nyingpo*. Trans. Erik Pema Kunsang, ed. Marcia Dechen Wangmo. *Rangjung Yeshe Publications: Hong Kong, 2016*.

Kutipan komentar Jamgön Kongtrul berasal dari:

- Padmasambhava, and Jamgon Kongtrul. *Light of Wisdom, Vol. II*. Transl. Erik Pema Kunsang. *Hong Kong: Rangjung Yeshe Publications, 1999, pp. 65-66*.

Bagian sejarah berasal dari:

- Padmasambhava. *Lamrim Yeshe Nyingpo*. Trans. Erik Pema Kunsang, ed. Marcia Dechen Wangmo. *Rangjung Yeshe Publications: Hong Kong, 2016, pp. 1-5*.

Gambar diambil dari:

- Padmasambhava. *Lamrim Yeshe Nyingpo*. Trans. Erik Pema Kunsang, ed. Marcia Dechen Wangmo. *Rangjung Yeshe Publications: Hong Kong, 2016*.

Kutipan dari Könchok Gyurmé Tenpé Gyaltsen berasal dari:

- Padmasambhava, and Jamgon Kongtrul. *Light of Wisdom, Vol. I*. Transl. Erik Pema Kunsang. *Hong Kong: Rangjung Yeshe Publications, 1999, pp. xxii-xxiii*.